

V. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

1. Galur F4 menunjukkan adanya keragaman pada hasil persilangan antara varietas Argopuro dengan UB, Tanggamus, dan Grobogan, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien keragaman dan heritabilitas. Nilai koefisien keragaman yang tinggi ditunjukkan pada hasil persilangan Argopuro x UB dan Argopuro x Tanggamus. Sedangkan untuk nilai heritabilitas yang tinggi hanya ditunjukkan oleh hasil persilangan Argopuro x UB.
2. Galur F4 menunjukkan daya hasil yang berbeda pada setiap hasil persilangan antara varietas Argopuro dengan UB, Tanggamus, dan Grobogan.
3. Persilangan Argopuro x UB memiliki hasil jumlah polong per tanaman, jumlah buku subur per tanaman, jumlah cabang per tanaman, tinggi tanaman, dan berat biji per tanaman yang tinggi dibandingkan dengan tetuanya.
4. Persilangan Argopuro x Tanggamus memiliki hasil jumlah buku subur per tanaman, tinggi tanaman, dan berat biji per tanaman yang tinggi dibandingkan dengan tetuanya.
5. Persilangan Argopuro x Grobogan memiliki hasil berat biji per tanaman yang tinggi dibandingkan dengan tetuanya.
6. Kombinasi persilangan Argopuro x UB dapat dipilih untuk dikembangkan menjadi varietas unggul berdaya hasil tinggi karena memiliki nilai paling baik pada karakter komponen hasil dibanding kombinasi persilangan lainnya

2. Saran

Karakter jumlah polong isi, jumlah buku subur, dan berat biji per tanaman dapat dipertimbangkan sebagai karakter yang diseleksi lebih lanjut untuk memperoleh kedelai dengan daya hasil tinggi pada penelitian-penelitian selanjutnya, karena ketiga karakter tersebut menunjukkan nilai yang tinggi pada ragam genetik, heritabilitas, dan kemajuan genetik.